

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Menurut Notoadmojo (2012), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan mencari hubungan antar variable yang akan diteliti melalui uji statistik. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan pola asuh orang tua terhadap anak yang mengalami retardasi mental di SLB Negeri Temanggung.

Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional*. Menurut Notoadmojo (2012), *Cross Sectional* adalah suatu desain penelitian dimana pengambilan data terhadap beberapa variabel penelitian dilakukan pada satu waktu atau bersamaan. Pengukuran variabel hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian pada anak retardasi mental ini dilakukan dilakukan dalam satu waktu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri Temanggung pada bulan Desember 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi dari objek yang memiliki karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti kemudian bisa ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak dengan retardasi mental di SMP LB Negeri Temanggung sebanyak 39 anak.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak retardasi mental dengan kriteria retardasi mental ringan dan sedang di SLB Negeri Temanggung yang bersedia menjadi responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *total sampling*. *Total sampling* merupakan metode pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Alasan penelitian ini menggunakan total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 dan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2017).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan yang memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian secara cermat dan teliti terhadap suatu objek (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pola asuh orang tua	Suatu kemampuan orang tua dalam merawat, mendidik, dan membimbing anak yang meliputi pola asuh permisif, pola asuh demokratis, dan pola asuh otoriter.	Kuisisioner pola asuh menggunakan <i>Parenting Style and Dimensions Questionnaire-Short Form (PSDQ)</i> yang terdiri dari 32 item pertanyaan dengan penilaian : Pernyataan positif : Tidak pernah : 0 Jarang : 1 Kadang-kadang : 2 Sering : 3 Selalu : 4 Pernyataan negatif : Tidak pernah : 4 Jarang : 3 Kadang-kadang : 2 Sering : 2 Selalu : 1	Jumlah skor maksimal 128 dan minimal 0. Hasil ukur dikategorikan menjadi : Pola asuh Demokratis : <42 Pola asuh Permisif : 43-85 Pola asuh Otoriter : > 86	Nominal
2	Kemandirian pada anak retardasi mental	Suatu kemampuan pada anak dengan retardasi mental untuk melakukan kegiatan atau aktivitas sehari-hari tanpa bantuan orang lain.	Kuisisioner kemandirian pada anak retardasi mental menggunakan <i>The Pediatric Evaluation of Disability (PEDI)</i> versi Pompe-PEDI yang terdiri dari 9 pertanyaan tentang kemandirian pada anak retardasi mental. pertanyaan tersebut dengan penilaian : Bantuan penuh : 0 Bantuan maksimal : 1 Bantuan sedang : 2 Bantuan minimal : 3 Diawasi : 4 Mandiri : 5	Jumlah skor maksimal 45 dan minimal 0. Hasil ukur dikategorikan menjadi : Ketergantungan berat : < 11 Ketergantungan sedang : 12-23 Ketergantungan ringan : 24-35 Mandiri : > 36	Ordinal

E. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan secara langsung dengan membagikan kuisioner pola asuh dan kemandirian anak retardasi mental kepada orang tua yang memiliki anak retardasi mental di SLB Negeri Temanggung.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berupa jumlah anak yang mengalami retardasi mental, nama orang tua dan alamat anak yang mengalami retardasi mental di SLB Negeri Temanggung.

2. Alat Pengumpulan data

Instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini terdiri dari kuisioner pola asuh orang tua dan kuisioner kemandirian anak retardasi mental, yaitu :

a. Kuisioner pola asuh orang tua

Peneliti melakukan penelitian pola asuh orang tua dengan menggunakan kuisioner *Parenting Style and Dimensions Questionnaire-Short Form* (PSDQ) dari Robinson, *et al* (1995) yang terdiri dari 32 pertanyaan dengan pilihan jawaban tidak pernah (TP), jarang (J), kadang-kadang (KK), sering (SR), dan selalu (SL). Kisi-kisi kuisioner pola asuh orang tua pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisisioner Pola Asuh Orang Tua

No	Indikator	Item	Jumlah
1	Dimensi hubungan (kehangatan dan dukungan)	7, 1, 12, 14, 27	5
2	Dimensi peraturan (alasan atau induksi)	25, 29, 31, 11, 5	5
3	Dimensi pemberian (partisipasi kebebasan)	21, 9, 22, 3, 18	5
4	Dimensi pemaksaan fisik	2, 6, 19, 32	4
5	Dimensi kemarahan verbal	13, 16, 23, 30	4
6	Tanpa alasan atau dimensi hukuman	4, 10, 26, 28	4
7	Dimensi memanjakan	8, 15, 17, 20, 24	5

b. Kuisisioner kemandirian anak retardasi mental

Peneliti melakukan penelitian kemandirian anak retardasi mental dengan menggunakan kuisisioner *Pediatric Evaluation of Disability Inventory* (PEDI) Edisi 2 versi Pompe-PEDI. Instrumen kuisisioner ini dikembangkan oleh Haley *et al* (2012). Kuisisioner ini terdiri dari 9 pertanyaan dengan pilihan jawaban mandiri, diawasi, bantuan minimal, bantuan sedang, bantuan maksimal, bantuan penuh. Kisi-kisi kuisisioner dari penelitian kemandirian anak retardasi mental ini sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuisisioner Kemandirian

No	Indikator	Item	Jumlah
1	Makan	1	1
2	Berhias	2	1
3	Mandi	3	1
4	Memakai pakaian	4	1
5	Toileting	5	1
6	Manajemen kandung kemih	6	1

7	Manajemen pencernaan	7	1
8	Kerapian	8	1
9	Bantuan	9	1

3. Cara Pengambilan Data

Cara pengambilan data sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat ijin penelitian atau pengantar penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada Kepala Sekolah SLB Negeri Temanggung.
- c. Peneliti menjelaskan alur pengambilan data yang akan dilakukan pada tanggal 5-6 Desember 2022 di SLB Negeri Temanggung.
- d. Peneliti menemui responden yang mengantar atau menunggu anaknya di sekolah sebanyak 39 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Ketika bertemu dengan responden, peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan alur dan tujuan penelitian, serta meminta ketersediaan responden untuk mengisi kuisisioner.
- e. Calon responden yang bersedia mengisi kuisisioner penelitian, kemudian peneliti meminta responden untuk menandatangani pernyataan persetujuan menjadi responden.
- f. Sebelum responden mengisi kuisisioner, peneliti menjelaskan terlebih dahulu cara mengisi kuisisioner penelitian dan mendampingi responden yaitu orang tua yang memiliki anak retardasi mental di SMP LB Negeri Temanggung pada saat mengisi kuisisioner.
- g. Peneliti memeriksa kelengkapan data setelah kuisisioner diisi oleh responden.

4. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini harus memperhatikan etika sebagai berikut :

a. Autonomy

Peneliti memberikan kebebasan dan menghormati hak responden untuk mengambil keputusan menerima atau menolak menjadi responden penelitian. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden yang menerima menjadi responden.

b. Anonimity

Peneliti menjaga kerahasiaan data responden dengan tidak mencantumkan nama responden tetapi diganti inisial nama pada saat pengumpulan data.

c. Confidentiality

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi dan data responden yang telah dikumpulkan dengan cara tidak mempublikasikan kepada pihak yang tidak berkepentingan dan hanya dilakukan untuk kepentingan penelitian.

d. Non Maleficience

Penelitian ini tidak mengandung kerugian atau risiko yang membahayakan bagi responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dipastikan tidak akan merugikan responden yang bersedia mengisi kuisisioner penelitian.

e. Beneficence

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi bagi responden tentang bagaimana cara menerapkan pola asuh yang baik dan benar pada anak retardasi mental.

F. Pengolahan Data

Tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut :

a. Editing

Peneliti melakukan editing dengan cara mengecek kembali kelengkapan data yang telah diisi oleh responden setelah pengumpulan data sehingga jika terjadi ketidaklengkapan data responden bisa mengisi kembali data tersebut.

b. Scoring

Peneliti memberikan score atau nilai setiap jawaban responden pada kuisisioner yang telah diberikan. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan kode sebagai berikut :

1) Kuisisioner pola asuh orang tua

Pernyataan positif :

- a) Tidak pernah : skor 0
- b) Jarang : skor 1
- c) Kadang-kadang : skor 2
- d) Sering : skor 3
- e) Selalu : skor 4

Pernyataan negatif :

- a) Tidak pernah : skor 4
- b) Jarang : skor 3
- c) Kadang-kadang : skor 2

d) Sering : skor 2

e) Selalu : skor 1

2) Kuisisioner kemandirian

a) Bantuan penuh : skor 0

b) Bantuan maksimal : skor 1

c) Bantuan sedang : skor 2

d) Bantuan minimal : skor 3

e) Diawasi : skor 4

f) Mandiri : skor 5

c. *Coding*

Setelah dilakukan *scoring*, peneliti melakukan *coding* dengan cara mengelompokkan data menggunakan kode yang ditentukan sebagai berikut :

Pemberian kode untuk skor kuisisioner pola asuh orang tua :

1) Pola asuh demokratis : kode 1

2) Pola asuh permisif : kode 2

3) Pola asuh otoriter : kode 3

Pemberian kode untuk kuisisioner kemandirian sebagai berikut :

1) Ketergantungan berat : kode 1

2) Ketergantungan sedang : kode 2

3) Ketergantungan ringan : kode 3

4) Mandiri : kode 4

d. *Tabulating*

Hasil dari *scoring* dan *coding* dari jawaban kuisisioner responden kemudian ditabulasi sehingga didapatkan frekuensi dari masing-masing variabel penelitian.

e. Entering

Peneliti memasukkan data jawaban dari kuisisioner yang telah diisi responden ke dalam komputer kemudian dilakukan proses analisis data menggunakan program SPSS.

f. Cleaning

Setelah semua data dimasukkan ke dalam program SPSS untuk dianalisis, peneliti mengecek kembali seluruh data yang telah dimasukkan untuk mengoreksi jika terjadi kesalahan dalam pengolahan data.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini berupa variabel independen dan variabel dependen. Peneliti melakukan analisis univariat ini dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi sehingga akan tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti sebagai berikut :

- a. Gambaran pola asuh orang tua pada anak retardasi mental di SLB Negeri Temanggung
- b. Gambaran kemandirian anak retardasi mental di SLB Negeri Temanggung.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menghubungkan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak retardasi mental. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan atau tidak antar dua variabel penelitian, peneliti melakukan analisis data dengan *Uji Rank Spearman*.

Untuk membuat keputusan tentang hasil hipotesis yang diterima atau ditolak, maka hasil dari P-value dibandingkan dengan taraf kesalahan atau alpha (α). Dalam Uji Rank Spearman ini berlaku ketentuan jika P-value $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Apabila H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak retardasi mental di SLB Negeri Temanggung.